



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD SWASTA ATTAUFIQ MEDAN

**Abdullah Munawir Nasution^{1*}, Masta Marselina Sembiring², Nurmayani³,
Winara⁴, Edizal Hatmi⁵**

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

*Email: munawirnasution451@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.3809>

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Swasta Attaufiq Medan. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design*, yakni memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk keterampilan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampel, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 22 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji paired samples t test berbantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil uji-t, diketahui bahwa nilai pada kolom sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Mengacu pada hasil yang didapatkan, jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05, maka dapat diketahui bahwa $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada media gambar terhadap hasil terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Swasta Attaufiq Medan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Puisi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dilakukan untuk mentransfer dan mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini tercermin melalui suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, meliputi kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan pribadi dan sosial. Menurut Surpayanto (2020, h. 16), konsep pendidikan berarti suatu proses pengalaman, karena kehidupan merupakan pertumbuhan, dan pendidikan berfungsi untuk membantu pertumbuhan batin tanpa batasan usia. Proses pertumbuhan adalah penyesuaian diri pada setiap fase dan peningkatan keterampilan dalam perkembangan seseorang. Ia menekankan bahwa pendidikan sejatinya adalah proses pengalaman yang mengarahkan peserta didik pada pertumbuhan batin, agar mereka mampu bertahan hidup di tengah lingkungan dengan berbagai tantangan dan permasalahan tanpa selalu bergantung pada orang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat vital sebagai alat komunikasi utama. Melalui bahasa, siswa dapat menyampaikan keinginan, pemikiran, serta perasaan mereka. Idealnya, proses belajar bahasa Indonesia berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, namun kenyataannya sering kali tidak demikian. Guru cenderung mengajarkan keterampilan berbahasa secara terpisah, misalnya dengan memisahkan waktu antara membaca dan menulis. Hal serupa juga terjadi pada pengajaran struktur bahasa dan pemahaman bacaan. Siswa biasanya diminta membuat kalimat secara terpisah untuk memahami pola tertentu, sehingga pembelajaran bahasa menjadi terfragmentasi. Oleh sebab itu, perhatian terhadap pembelajaran sastra sangat diperlukan karena dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa. Penelitian ini secara khusus



menyoroti pengajaran sastra, terutama puisi, di antara berbagai bentuk pembelajaran sastra (Santosa dkk, 2017, hlm. 23).

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek utama, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Diharapkan siswa mampu menguasai keempat aspek ini sebagai fondasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang memungkinkan siswa menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Selain itu, menulis juga dapat meningkatkan kemampuan apresiasi siswa. Sumber inspirasi yang paling mudah untuk menulis puisi adalah pengalaman pribadi yang diperoleh dari apa yang mereka baca, dengar, lihat, rasakan, atau alami. Misalnya, jika ide yang muncul berkaitan dengan hubungan antara penyair dan Tuhan, maka tema puisi dapat difokuskan pada hal tersebut. Demikian pula, jika ide yang diangkat berkaitan dengan isu sosial, puisi dapat bertema kritik sosial (Wina, 2017, hlm. 65).

Pembelajaran pada sastra di kelas IV semester genap, kegiatan menulis puisi dilakukan secara bebas. Siswa didorong untuk mengekspresikan perasaan, keinginan, dan pengalaman mereka melalui puisi yang mereka ciptakan. Puisi yang dihasilkan dapat memuat unsur imajinasi, intelektual, dan emosi. Selain itu, puisi ditulis dengan bahasa yang jelas, mampu menyentuh perasaan, serta menyampaikan pesan secara singkat seperti dalam laporan atau puisi bebas. Menguasai keterampilan menulis puisi sangat penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pemikiran mereka dengan bahasa yang indah. Puisi merupakan karya sastra yang menampilkan perasaan dan pemikiran penyair secara kreatif dengan memperhatikan struktur bahasa. Kemampuan menulis puisi dapat diasah melalui metode pembelajaran yang tepat.

Walaupun menulis puisi yang baik bukanlah hal yang mudah, bukan berarti hanya mereka yang berbakat saja yang mampu melakukannya. Setiap siswa memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi asalkan mereka mau berlatih secara konsisten, karena menulis adalah keterampilan yang dapat dipelajari. Keberhasilan dalam mengajar menulis sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru. Namun sering kali kesiapan guru dalam mengajarkan keterampilan ini masih kurang optimal sehingga menghambat proses pembelajaran puisi. Berdasarkan pengamatan di SD Swasta Attaufiq Medan, khususnya pada siswa kelas IV, ditemukan bahwa kualitas puisi yang dihasilkan siswa masih rendah. Untuk mengetahui alasannya, peneliti melakukan wawancara dengan guru. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis puisi di kalangan siswa adalah kesulitan mereka dalam menuangkan ide ke dalam tulisan. Selain itu, siswa juga mengalami kendala karena terbatasnya media yang disediakan oleh guru. Banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa menjadi pasif dan mudah bosan, yang pada akhirnya menurunkan motivasi mereka untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, siswa membutuhkan dukungan dari guru agar lebih mudah dalam mengekspresikan ide dan pemikiran mereka. Dalam proses belajar menulis puisi, siswa juga memerlukan bimbingan dan latihan untuk meningkatkan keterampilan mereka (Sutejo & Kasnadi, 2016, hlm. 121). Salah satu cara untuk membantu siswa dalam menulis puisi adalah dengan memberikan rangsangan yang dapat meningkatkan kreativitas mereka.

Media pembelajaran dapat menjadi salah satu bentuk rangsangan yang efektif. Media visual seperti gambar sangat membantu siswa dalam menemukan ide untuk menulis puisi. Gambar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat memudahkan mereka dalam mengembangkan gagasan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat mendukung keterampilan menulis puisi siswa (Fitriyanda, 2021, hlm. 4). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Armayanti, S.Pd., guru kelas IV di SD Swasta Attaufiq Medan, diketahui bahwa masalah utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi, adalah rendahnya minat siswa. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran. Metode pengajaran yang lebih banyak menggunakan ceramah juga tidak memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis. Masalah ini muncul akibat dominasi metode pengajaran tradisional yang membuat siswa merasa bosan.

Tabel 1 Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas IV SD Swasta Attaufiq Medan

Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Total Siswa
Persentase				

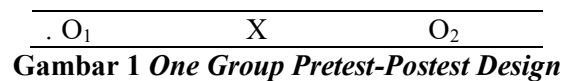


		<65		15
68,18%				
Bahasa Indonesia	65	65	2	22
9.09%				
		>65		5
22.73%				

Agar hasil penulisan puisi dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dapat optimal, siswa perlu memahami unsur-unsur yang terdapat dalam gambar tersebut. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, puisi dapat diajarkan untuk membantu siswa menghasilkan karya yang lebih baik dengan memanfaatkan gambar sebagai sumber inspirasi. Dengan penerapan media gambar, keterampilan sastra siswa yang diharapkan, khususnya dalam menulis puisi, dapat meningkat. Oleh karena itu, peneliti berencana menggunakan gambar sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Swasta Attaufiq Medan."

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Menurut Nizar (2019, hlm. 19), penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memahami berbagai aspek, fenomena, dan hubungan antar elemen. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menerapkan model matematis, teori, serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diamati. Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yang menurut Arikunto (2018, hlm. 59) melibatkan pemberian tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan, kemudian tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan. Desain ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Keterangan:

O1 : Skor pretest (keterampilan awal menulis puisi sebelum perlakuan)

X : Perlakuan (penggunaan media gambar)

O2 : Skor posttest (keterampilan menulis puisi setelah perlakuan)

Prosedur eksperimen dengan desain ini terdiri dari tiga tahap utama: 1). *Pretest* merupakan tes yang diberikan sebelum perlakuan untuk mengukur keterampilan awal siswa dalam menulis puisi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah siswa sudah memiliki keterampilan menulis puisi sebelumnya dan untuk menilai pengetahuan awal mereka terhadap materi yang akan diajarkan. Dengan hasil pretest, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat. 2). *Perlakuan (Treatment)*, Intervensi dalam penelitian ini berupa penggunaan gambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Tahap ini bertujuan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. 3). *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Tes ini bertujuan mengukur sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang telah diberikan. Hasil *posttest* akan dibandingkan dengan pretest untuk menilai efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm.90), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam studi ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas IV SD Swasta Attaufiq Medan pada semester genap tahun ajaran tersebut.

Tabel 2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas IV	22 siswa

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Sugiyono (2017, hlm. 91) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik



tertentu yang relevan dengan penelitian. Arikunto (2020, hlm. 104) menambahkan bahwa jika populasi kurang dari 100 orang, seluruh populasi dapat dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, digunakan teknik total sampling atau sampel jenuh, yang berarti seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas IV di SD Swasta Attaufiq Medan sebanyak 22 siswa menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur dan rencana yang telah disusun agar pelaksanaan penelitian berjalan lancar. Tahapan penelitian meliputi:

1. Tahap Persiapan
 1. Mengurus izin yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian.
 2. Menyusun materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dalam bentuk modul terbuka yang dirancang untuk dua pertemuan.
 3. Memberikan Arahan kepada guru mengenai cara penggunaan media gambar selama proses pembelajaran sesuai modul yang telah disiapkan.
2. Tahap Pelaksanaan
 1. Melaksanakan *pretest* untuk mengukur keterampilan awal siswa dalam menulis puisi.
 2. Melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar sesuai modul.
 3. Melaksanakan *posttest* untuk menilai keterampilan menulis puisi siswa setelah perlakuan.
 4. Menganalisis hasil *posttest* untuk memulai keberhasilan pembelajaran.
3. Tahap Akhir
 1. Melakukan analisis dan interpretasi data hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.
 2. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk diskusi dan kesimpulan.

Instrumen utama yang digunakan adalah tes esai untuk menilai pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Tes ini dilakukan dua kali, yaitu *pretest* untuk mengukur keterampilan awal dan *posttest* untuk mengetahui hasil setelah perlakuan, dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Tabel 3 Kisi-Kisi Keterampilan Menulis Puisi

Capaian Pembelajaran	Taraf Kompetensi	Aspek yang dinilai	Indikator	Jumlah Soal
Dengan metode tanya jawab, siswa dapat menjelaskan gambar yang ada. Teknik kata berantai membantu mereka dalam menulis puisi dengan cara menyederhanakan dan menyusunnya menjadi sebuah karya.	Menciptakan (P5) Siswa dapat membuat puisi dengan judul yang relevan, pemilihan kata yang tepat, gambar yang sesuai, dan rima yang baik.	Judul	Mampu memilih judul yang sesuai dengan gambar.	1
		Diksi	Pemilihan kata sangat tepat.	
		Rima	Terdapat keberulangan bunyi dalam puisi.	
		Imaji	Gambaran imaji terlihat dengan jelas.	

Teknik Pengumpulan Data Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penggunaan media gambar terhadap keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menerapkan metode *pretest-posttest*. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu *pretest*, perlakuan, dan *posttest*. Pada tahap *pretest*, keterampilan awal siswa dalam menulis puisi diukur tanpa menggunakan media gambar. Selanjutnya siswa diberikan perlakuan berupa penggunaan gambar sebagai alat bantu visual yang berfungsi untuk memicu ide dan imajinasi dalam menulis puisi dengan tema “Sahabat Saya”. Setelah perlakuan selesai, dilakukan *posttest* untuk mengukur peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan bantuan media gambar tersebut.



Tabel 4 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian					Skor Maksimal
		5	4	3	2	1	
1.	Judul	Judul Sangat Sesuai dengan Gambar/Isi	Judul Sesuai dengan Gambar/Isi	Judul Cukup Sesuai dengan Gambar/Isi	Judul Kurang Sesuai dengan Gambar/Isi	Judul Tidak Sesuai dengan Gambar/Isi	15
2.	Diksi	Pemilihan Kata Sangat Tepat	Pemilihan Kata yang Tepat	Pemilihan Kata Cukup Tepat	Pemilihan Kata Kurang Tepat	Pemilihan Kata Tidak Tepat	35
3.	Rima	Memiliki Keindahan Bunyi yang Sangat Baik	Memiliki Keindahan Bunyi Baik	Cukup Memiliki Keindahan Bunyi	Kurang Memiliki Keindahan Bunyi	Tidak Memiliki Keindahan Bunyi	20
4.	Imaji	Daya Gambaran Sangat Jelas	Daya Gambaran Jelas	Daya Gambaran Cukup Jelas	Daya Gambaran Kurang Jelas	Daya Gambaran Tidak Jelas	30
Jumlah							100

Data hasil keterampilan menulis puisi siswa *pretest* dan *posttest* di nilai dengan rumus di bawah ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Teknik Analisis Data Deskriptif Penilaian terhadap keterampilan menulis puisi dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan secara jelas. Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Proses analisis meliputi validasi tabel oleh para ahli, penyusunan tabel variabel, pengelompokan data berdasarkan interval, serta penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selain itu, dilakukan perhitungan nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, standar deviasi, distribusi frekuensi, serta pembuatan histogram. Seluruh proses analisis data ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 25 pada sistem operasi Windows*. Uji Prasyarat Analisis Data Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas, Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov (KS)*. Kriteria pengambilan keputusan adalah: a. Data dianggap normal jika nilai *signifikansi (Sig.)* lebih besar dari 0,05. b. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 25*. Uji Homogenitas Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian antar sampel kelompok seragam (homogen). Uji ini bertujuan memeriksa kesamaan varians antar bagian sampel yang berasal dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas juga menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 25* dengan metode statistik khusus untuk menguji kesamaan varian. Kriteria keputusan adalah: a. Varian dianggap homogen jika nilai probabilitas lebih dari 0,05. b. Varian dianggap heterogen jika nilai probabilitas kurang dari 0,05.



Uji Hipotesis Setelah data analisis prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk sampel berpasangan guna membandingkan rata-rata hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 25*. Kriteria pengambilan keputusan adalah: a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti penggunaan media gambar tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa. b. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif. Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yang menunjukkan bahwa pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap. Setelah proses pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh melalui pengujian bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan siswa kelas IV dalam menulis puisi dengan memanfaatkan media gambar. Peneliti melaksanakan pengambilan sampel penelitian yang terdiri dari satu kelas, yaitu kelas IV. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 siswa. Pelaksanaan tes dilakukan pada waktu jam pelajaran yang diampu oleh wali kelas, setelah sebelumnya memperoleh izin dari Kepala Sekolah SD Swasta Attaufiq Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, eksperimen merupakan kelompok itu diberi perlakuan melalui penggunaan media gambar dalam kegiatan pelajaran menulis puisi. Sebelum perlakuan tersebut diberikan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pretest. Setiap murid diminta untuk menyelesaikan pertanyaan yang telah diberikan oleh pengajar. Hasil dari pretest tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti melanjutkan dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen. Dalam pertemuan selanjutnya, peneliti membagikan soal posttest kepada kelompok yang menjadi objek eksperimen.

Berikut ini disajikan tabel yang memuat data mengenai keterampilan menulis puisi, yang akan digunakan sebagai acuan dalam analisis selanjutnya. Pada hasil *pretest* dan *posttest*, skor mentah dapat dicari nilainya dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{6}{20} \times 100 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Setelah pengumpulan hasil kerja siswa dan dilakukan proses koreksi oleh peneliti, diperoleh data awal penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel seperti yang tercantum di bawah ini:

Tabel 5 Perincian Nilai Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor Mentah	Skor Ideal
		Judul	Diksi	Rima	Imaji		
1	Abdullah Al Sami	2	1	1	2	6	30
2	Aira Putri Riza	2	2	1	1	6	30
3	Alya Desina Mariana	1	2	2	1	6	30
4	Daffa Ali Rosyid	2	2	1	3	8	40
5	Fahrul Rozi Lubis	3	3	1	2	9	45
6	Febriansyah	3	2	1	1	7	35
7	Frita Aprilcilla Hermawan	2	3	1	2	8	40
8	Galih Danuarsyah	3	3	3	2	11	55
9	Hamdan Prananda Panjaitan	3	2	4	1	10	50
10	Hardina Rasti	3	2	4	2	11	55
11	Inaya Aurakasih	2	2	1	4	9	45



12	Jihan Sidqia Husin Lubis	1	1	3	1	6	30
13	Marsyah Ananada Putri	2	2	1	2	7	35
14	Muhammad Aidil Zakwan	3	3	2	3	11	55
15	Muhammad digo	3	2	3	2	10	50
16	Nur Latiffah	2	2	2	2	8	40
17	Olaren Waju Yusuf Adedugbe	2	3	1	1	7	35
18	Riskina Sari Aprilia	2	1	4	1	8	40
19	Rivaldi	3	3	2	3	11	55
20	Tiwi Abbdiah Yanti	3	3	1	2	9	45
21	Yori Velasco Sitompul	3	2	1	2	8	40
22	Zahra Fitriana	2	2	1	2	7	35
Jumlah		52	48	41	42	183	915
Rata-rata		2,36	2,18	1,86	1,90	83,18	41,59
Nilai Terendah		30					
Nilai Tertinggi		55					

Tabel diatas menunjukkan penguasaan keterampilan menulis puisi oleh siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini didasarkan didalam analisis data yang didapat sebelum penerapan media gambar yang diberikan kepada 22 siswa maka diperoleh nilai tertinggi sebesar 55 dan nilai terendah sebesar 30, dengan demikian diperoleh nilai total secara keseluruhan 915. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 41,59.

Tabel 6 Perincian Nilai Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor Mentah	Skor Ideal
		Judul	Diksi	Rima	Imaji		
1	Abdullah Al Sami	4	4	3	4	15	75
2	Aira Putri Riza	3	4	3	4	14	70
3	Alya Desina Mariana	4	3	4	3	14	70
4	Daffa Ali Rosyid	4	4	4	4	16	80
5	Fahrul Rozi Lubis	4	4	5	4	17	85
6	Febriansyah	4	4	2	4	14	70
7	Frita Aprilcilla Hermawan	5	4	4	4	17	85
8	Galih Danuarsyah	4	4	5	4	17	85
9	Hamdan Prananda Panjaitan	3	4	5	4	16	80
10	Hardina Rasti	4	4	4	4	16	80
11	Inaya Aurakasih	4	4	5	4	17	85
12	Jihan Sidqia Husin Lubis	3	4	4	3	14	70
13	Marsyah Ananada Putri	5	3	4	3	15	75
14	Muhammad Aidil Zakwan	4	4	5	4	17	85
15	Muhammad digo	4	4	3	4	15	75
16	Nur Latiffah	4	4	2	4	14	70
17	Olaren Waju Yusuf Adedugbe	5	3	3	3	14	70
18	Riskina Sari Aprilia	4	3	5	3	15	75
19	Rivaldi	4	4	5	4	17	85
20	Tiwi Abbdiah Yanti	4	4	4	4	16	80
21	Yori Velasco Sitompul	4	4	4	4	16	80
22	Zahra Fitriana	3	4	4	3	14	70



Jumlah	87	84	87	82	340	1700
Rata-rata	3,95	3,81	3,95	3,72	15,45	77,27
Nilai Terendah	70					
Nilai Tertinggi	85					

Tabel di atas menunjukkan penguasaan keterampilan menulis puisi oleh siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini didasarkan pada analisis data yang didapat sesudah penerapan media gambar yang diberikan kepada 22 siswa maka diperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 70, dengan demikian diperoleh nilai total secara keseluruhan 1700. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 77,27.

Hasil *Pretest* Eksperimen Analisis distribusi frekuensi, data yang diolah yaitu data *pretest* di kelas IV sebelum penggunaan media gambar dalam pengajaran materi penulisan puisi kepada siswa. Analisis distribusi frekuensi di gunakan untuk memberi gambaran tentang hasil menulis puisi Siswa yang di peroleh berupa *Mean, Median, Mode, Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, Sum*, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum pada hasil penelitian dalam bentuk statistik atau angka. Data yang peroleh ini menggunakan *program SPSS version 25 for windows* yakni untuk mengetahui kemampuan awal penulisan puisi oleh siswa, serta hasil *pretes* yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi pada siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel *resume* data di bawah ini:

Tabel 7 Resume Data Statistik Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

		Pretest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	4	18.2	18.2	18.2
	35	4	18.2	18.2	36.4
	40	5	22.7	22.7	59.1
	45	3	13.6	13.6	72.7
	50	2	9.1	9.1	81.8
	55	4	18.2	18.2	100.0
Total		22	100.0	100.0	

Tabel yang disajikan, hasil tes awal kemampuan siswa dalam menulis puisi menunjukkan variasi. Empat siswa memperoleh skor 30, yang setara dengan 18,2% dari total jumlah siswa. Empat siswa lainnya mendapatkan skor 35, yang juga mewakili 18,2%. Lima siswa meraih skor 40, yang mencakup 22,7%. Tiga siswa memperoleh skor 45, yang berjumlah 13,6%. Dua siswa memperoleh skor 50, mewakili 9,1%, sementara empat siswa mencapai skor 55, yang setara dengan 18,2%. Semua skor tersebut memberikan total 100%.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah pengolahan data *pretest* yang diperoleh. Proses pengolahan data mencakup perhitungan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi.

Nilai = 30 30 30 30 35
 35 35 35 40 40
 40 40 40 45 45
 45 50 50 55 55
 55 55

- Range = data maksimum – data minimum
 = 55 – 30
 = 25

- Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log N$
 = $1 + 3,3 \log 22$
 = $1 + 3,3 \cdot 1,34$
 = $1 + 4,42$



$$= 5,42$$

$$= 5$$

- Panjang Interval Kelas = Range : Banyak kelas = 25 : 5 = 5

Berdasarkan Perhitungan diatas diperoleh tabel sebaran frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa (Pretest)

Interval	Titik tengah (Xi)	Frekuensi (Fi)	Fi Xi	Xi ²	Fi Xi ²
30 – 35	32,5	8	260	1056	8448
36 – 40	38	5	190	1444	7220
41 – 45	43	3	129	1849	5547
46 – 50	48	2	96	2304	4608
51 – 55	53	4	212	2809	11236
Jumlah		ΣFi = 22	ΣFiXi = 887		ΣFiXi ² = 37059

- Titik tengah	- Fi Xi	- Xi ²	- FiXi ²
30 + 35 : 2 = 65 : 2 = 32,5	8 x 32,5 = 260	32,5 x 32,5 = 1056	8 x 1056 = 8448
36 + 40 : 2 = 76 : 2 = 38	5 x 38 = 190	38 x 38 = 1444	5 x 1444 = 7220
41 + 45 : 2 = 86 : 2 = 43	3 x 43 = 129	43 x 43 = 1849	3 x 1849 = 5547
46 + 50 : 2 = 96 : 2 = 48	2 x 48 = 96	48 x 48 = 2304	2 x 2304 = 4608
51 + 55 : 2 = 106 : 2 = 53	4 x 53 = 212	53 x 53 = 2809	4 x 2809 = 11236

Deskripsi hasil penelitian yang telah dipaparkan pada tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= 887 / 22$$

= 40,318181 dibulatkan menjadi 41,59

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{37059 - \left(\frac{887}{22}\right)^2}$$

$$= \sqrt{58,94}$$

$$= 76,77$$

Dua perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah sebesar 41,59, dengan standar deviasi sebesar 76,77. Selanjutnya, langkah yang diambil adalah melakukan pencarian terhadap persentase.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= 8 : 22 \times 100$$

$$= 0,363 \times 100$$

$$= 36,4\%$$

$$= 5 : 22 \times 100$$

$$= 0,227 \times 100$$

$$= 22,7\%$$

$$= 3 : 22 \times 100$$

$$= 0,136 \times 100$$

$$= 13,6\%$$

$$= 2 : 22 \times 100$$

$$= 0,090 \times 100$$

$$= 9,1\%$$

$$= 4 : 22 \times 100$$

$$= 0,181 \times 100$$

$$= 18,2\%$$

Tabel 9 Kategori Penguasaan Pretest Keterampilan Menulis Puisi Siswa

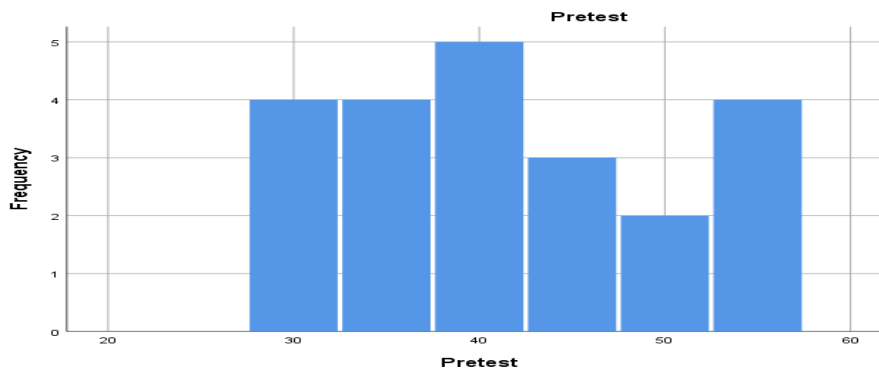
No	Interval	Kategori	Nilai Pretest	
			Frekuensi	Persentase
1	30-35	Sangat rendah	8	36,4%



2	36-40	Rendah	5	22,7%
3	41-45	Cukup	3	13,6%
4	46-50	Baik	2	9,1%
5	51-55	Sangat baik	4	18,2%
Jumlah			22	100%

Analisis terhadap tabel kategori nilai, dapat diidentifikasi bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai antara 30-35 adalah 36,4%, yang masuk dalam kelompok sangat rendah. Selain itu, proporsi siswa yang berada dalam kelompok rendah mencapai 22,7%, kategori cukup sebesar 13,6%, sedangkan kategori baik mencakup 9,1%, dan kategori sangat baik sebesar 18,2%. Berdasarkan *persentase* ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan keterampilan menulis puisi yang tergolong sangat rendah sebelum penerapan media gambar.

Data *pre-test* yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen ini dapat disajikan dalam diagram batang seperti berikut:



Gambar 2 Diagram Batang *Frequency* Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Siswa Pada Kelas Eksperimen

Grafik yang ditunjukkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat siswa yang memperoleh nilai 30, empat siswa yang memperoleh nilai 35, lima siswa yang meraih nilai 40, tiga siswa yang sukses mendapatkan nilai 45, dua siswa yang memperoleh nilai 50, serta empat siswa yang meraih nilai 55. Hasil *Posttest* Eksperimen Analisis distribusi frekuensi, data yang diolah yaitu data *posttest* di kelas IV sesudah penggunaan media gambar dalam pengajaran materi penulisan puisi kepada siswa. Analisis distribusi frekuensi di gunakan untuk memberi gambaran tentang hasil menulis puisi Siswa yang di peroleh berupa *Mean, Median, Mode, Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, Sum*, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum pada hasil penelitian dalam bentuk statistik atau angka.

Data yang peroleh ini menggunakan *program SPSS version 25 for windows* yakni untuk mengetahui kemampuan akhir penulisan puisi oleh siswa, serta hasil *posttest* yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi pada siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel resume data di bawah ini:

Tabel 10 Resume Data Statistik Hasil *Posttest* Pada Kelas Eksperimen Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		41.59	77.27
Std. Error of Mean		1.872	1.305
Median		40.00	77.50
Mode		40	70
Std. Deviation		7.677	5.156
Variance		77.110	37.446



Skewness	.275	.030
Std. Error of Skewness	.491	.491
Kurtosis	-1.141	-1.611
Std. Error of Kurtosis	.953	.953
Range	25	15
Minimum	30	70
Maximum	55	85
Sum	915	1700

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* pada eksperimen memiliki nilai rata-rata *mean* sebesar 77.27, nilai tengah *median* 77.50, nilai paling banyak di peroleh siswa (*mode*) adalah 70, *std. deviation* adalah sebesar 6.119, varian data (*variance*) adalah sebesar 37.446, rentang nilai (*range*) adalah sebesar 15, nilai terendah (*minimum*) adalah sebesar 70, nilai tertinggi (*maximum*) adalah sebesar 85, total skor yang diperoleh oleh siswa untuk hasil *posttest* keterampilan menulis puisi di kelas eksperimen mencapai 1700.

Tabel 11 Frekuensi Distribusi Nilai *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Siswa di Kelas

		Eksperimen Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	7	31.8	31.8	31.8
	75	4	18.2	18.2	50.0
	80	5	22.7	22.7	72.7
	85	6	27.3	27.3	100.0
Total		22	100.0	100.0	

Tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai yang diperoleh siswa dalam tes akhir keterampilan menulis puisi bervariasi. Sebanyak tujuh siswa mencapai nilai 70, yaitu 31.8%, nilai 75 diperoleh empat orang siswa yaitu 18.2%, nilai 80 diperoleh dari lima orang siswa yaitu 22.7%, nilai 85 diperoleh dari enam orang siswa yaitu 27.3%. Total keseluruhan skor 100.0.

Langkah selanjutnya mengumpulkan data *posttest*, dalam penelitian ini adalah melakukan pengolahan data. Dalam proses pengolahan data, terdapat beberapa aspek yang perlu dianalisis, yaitu nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Nilai = 70 70 70 70 70
 70 70 75 75 75
 75 80 80 80 80
 80 85 85 85 85
 85 85

- Range = data maksimum – data minimum
 = 85 – 70
 = 15
- Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log N$
 = $1 + 3,3 \log 22$
 = $1 + 3,3 \cdot 1,34$
 = $1 + 4,42$
 = 5,42
 = 5

- Panjang Interval Kelas = Range : Banyak kelas = $15 : 5 = 3$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh tabel sebaran frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa (*Posttest*)

Interval	Titik tengah (Xi)	Frekuensi (Fi)	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
70 – 72	71	7	497	5041	35287



73 – 75	74	4	296	5476	21904
76 – 78	77	0	0	5929	0
79 – 81	80	5	400	6400	32000
82 – 85	83,5	6	501	6972	41832
Jumlah		ΣFi = 22	ΣFiXi = 1694		ΣFiXi ² = 131023

- Titik tengah	- Fi Xi	- Xi ²	- FiXi ²
70 + 72 : 2 = 142 : 2 = 71	7 x 71 = 497	71 x 71 = 5041	7 x 5041 = 35287
73 + 75 : 2 = 148 : 2 = 74	4 x 74 =	296 74 x 74 = 5476	4 x 5476 = 21904
76 + 78 : 2 = 154 : 2 = 77	0 x 77 = 0	77 x 77 = 5929	0 x 5929 = 0
79 + 81 : 2 = 160 : 2 = 80	5 x 80 = 400	80 x 80 = 6400	5 x 6400 = 32000
82 + 85 : 2 = 167 : 2 = 83,5	6 x 83,5 = 501	83,5 x 83,5 = 6972	6 x 6972 = 41832

Deskripsi hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam tabel di atas, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata dan deviasi standar.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= 1694 / 22$$

$$= 77,00$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{131023}{22} - \left(\frac{1694}{22}\right)^2}$$

$$= \sqrt{26,59}$$

$$= 51,56$$

Dua perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah sebesar 77,00 dengan standar deviasi mencapai 51,56. Selanjutnya, perlu dilakukan pencarian *persentase* nilai tersebut.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

= 7 / 22 x 100	= 0 / 22 x 100	= 6 / 22 x 100
= 0,318 x 100	= 0 x 100	= 0,273 x 100
= 31,8%	= 0%	= 27,3%
= 4 / 22 x 100	= 5 / 22 x 100	
= 0,182 x 100	= 0,227 x 100	
= 18,2%	= 22,7%	

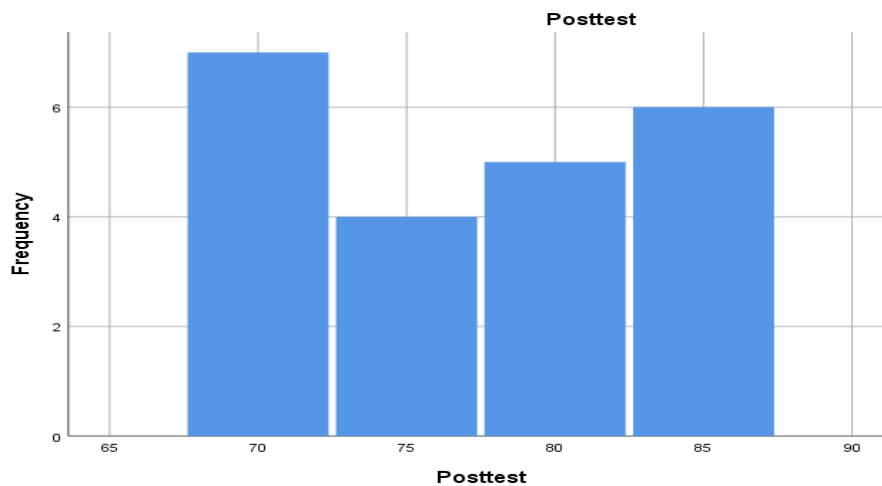
Tabel 13 Kategori Penguasaan *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Interval	Kategori	Nilai <i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Persentase
1	70-72	Sangat rendah	7	31,8%
2	73-75	Rendah	4	18,2%
3	76-78	Cukup	-	-
4	79-81	Baik	5	22,7%
5	82-85	Sangat Baik	6	27,3%
Jumlah			22	100%



Penelitian yang dilakukan, data yang terdapat dalam tabel 3.10 menunjukkan hasil akhir tes menulis puisi siswa. Keterampilan menulis puisi siswa dalam kategori sangat rendah tercatat dengan persentase 31,8%; dalam kelompok rendah, *persentase* mencapai 18,2%; sementara itu, tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori cukup, dengan *persentase* 0%; dalam kategori baik dengan persentase 22,7%; dan tercatat dalam kategori sangat baik dengan persentase 27,3%. Berdasarkan persentase ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa setelah penerapan media gambar berada pada kategori sangat baik.

Data *posttest* yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen ini dapat disajikan dalam diagram batang seperti berikut:



Gambar 3 Diagram Batang *Frequency* Hasil *Pretest* Keterampilan

Data yang disajikan pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa terdapat tujuh siswa yang memperoleh nilai tujuh puluh, empat siswa berhasil memperoleh nilai tujuh puluh lima, sedangkan lima siswa lainnya berhasil mencapai nilai delapan puluh, serta enam siswa yang memperoleh nilai delapan puluh lima.

Hasil Uji Prasyarat Analisis penelitian yang telah diperoleh, data akan diolah melalui pelaksanaan uji hipotesis. Sebelum pelaksanaan uji hipotesis tersebut, akan dilakukan terlebih dahulu pengujian prasyarat analisis data, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. **Uji Normalitas** Pengujian normalitas dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan jenis uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) dengan menggunakan *SPSS* dalam menghitung normalitas di hasilkan dari nilai sig. (2-tailed pada *Kolmogrov Smirnov*). Uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik, bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data yang di peroleh dari hasil nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memerlukan data residual yang terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal; jika kurang dari 0,05, data dianggap tidak normal.

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan menggunakan *SPSS* menunjukkan nilai signifikan terkait kemampuan siswa dalam menulis puisi sebagai berikut:

Tabel 14 *One Samples Kolmogorov Smirnov* (K-S) *Pretest* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.59
	Std. Deviation	7.677
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.118
Test Statistic		.163



Asymp. Sig. (2-tailed) .134^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Tabel *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Asymp.Sig* (dua arah) yang diperoleh adalah 0,134, lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikan terkait kemampuan siswa dalam menulis puisi sebagai berikut:

Tabel 15 One Samples Kolmogorov Smirnov (K-S) Posttest
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.27
	Std. Deviation	5.156
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.172
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Tabel *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Asymp.Sig* (dua arah) yang diperoleh adalah 0,021, kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal dan asumsi normalitas dalam model regresi tidak terpenuhi.

Hasil pengujian normalitas dalam *pretest* maupun *posttest* yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 16 Uji Normalitas Tes Pretest dan Prottest Pada Kelas Eksperimen
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Nilai Keterampilan Menulis	Pre Test	.163	22	.134
Puisi	Post Test	.201	22	.021

Tabel *Kolmogorov-Smirnov* yang telah disajikan di atas, nilai signifikansi untuk posttest di kelas eksperimen tercatat sebesar 0,021. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut melebihi alpha 0,05 ($0,021 > \alpha = 0,05$), sehingga data dianggap terdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS*, diperoleh nilai signifikansi untuk keterampilan menulis puisi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Unstandardized Residual Pretest - Posttest Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.05290824
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118



	Negative	-0.083
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Residualpretest* atau skor keterampilan menulis puisi untuk siswa kelas IV SD Swasta Attaufiq Medan menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih tinggi dari 0,05 dan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilaksanakan dengan tujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (*homogen*). Pengujian ini homogenitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS*. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hal tersebut menunjukkan adanya ketidakhomogenan.

Tabel 18 Uji Homogenitas Varians Pada Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.877	1	42	.097
Keterampilan Menulis	Based on Median	1.633	1	42	.208
Puisi	Based on Median and with adjusted df	1.633	1	30.105	.211
	Based on trimmed mean	2.791	1	42	.102

Sumber: SPSS 25 window's

Tabel Uji Homogenitas Varians yang telah disebutkan, nilai statistik *Levene* yang dihasilkan dari uji *Levene* berdasarkan rata-rata adalah sebesar 2.877, dengan derajat kebebasan $df1 = 1$ dan $df2 = 42$, serta nilai probabilitas (*signifikansi*) sebesar 0.097. Mengingat nilai signifikansi 0.097 lebih besar daripada $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen memiliki sifat yang homogen.

Hasil uji *Levene* yang berdasarkan pada Median menunjukkan bahwa nilai statistik *Levene* adalah sebesar 1.633, dengan derajat kebebasan $df1 = 1$ dan $df2 = 42$, serta nilai *signifikansi (Sig)* sebesar 0.208. Nilai p tersebut mengindikasikan probabilitas bahwa varians antar kelompok adalah sama. Mengingat nilai signifikansi sebesar 0.208 lebih besar daripada $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen memiliki sifat yang homogen.

Hasil uji *Levene* yang didasarkan pada median dengan derajat kebebasan yang telah disesuaikan menunjukkan statistik *Levene* sebesar 1,633, dengan derajat kebebasan pertama ($df1$) sebesar 1 dan derajat kebebasan kedua ($df2$) sebesar 30,105. Derajat kebebasan pertama dan kedua menunjukkan bahwa penyebut tersebut tidak berbentuk bilangan bulat. Oleh karena itu, nilai *signifikansi (Sig)* yang diperoleh adalah sebesar 0,211. Mengingat nilai *signifikansi* sebesar 0,211 lebih besar daripada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen memiliki sifat yang homogen.

Hasil uji *Levene* yang berdasarkan rata-rata yang telah dipangkas menunjukkan bahwa nilai statistik *Levene* adalah sebesar 2.791, dengan derajat kebebasan $df1 = 1$ dan $df2 = 42$, serta nilai *signifikansi (Sig)* yang diperoleh adalah 0.102. Nilai p ini mencerminkan probabilitas bahwa varians antar kelompok adalah setara. Mengingat nilai *signifikansi* 0.102 lebih besar daripada $\alpha = 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelas sampel, baik pada *pretest* maupun *posttest*, memiliki probabilitas yang lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa varian kedua sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen.



Hasil Uji Hipotesis pengujian normalitas dan homogenitas memperlihatkan bahwa data terdistribusi secara normal serta bahwa kelas eksperimen memiliki variansi yang seragam, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji sampel berpasangan (*paired samples test*) melalui *SPSS*. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemanfaatan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi di kalangan siswa. Kriteria untuk pengujian hipotesis antara lain yaitu:

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak; artinya ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.

Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 19 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen

		Paired Samples Test						
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest Keterampilan Menulis Puisi - Posttest Keterampilan Menulis Puisi	-35.682	5.834	1.244	-38.269	-33.095	21	.000

Hasil uji sampel berpasangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis *alternatif* (H_1) diterima. Pengujian hipotesis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis puisi siswa setelah penerapan pembelajaran dengan media gambar. Media gambar berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis puisi hingga melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65.

Hasil analisis, diperoleh temuan bahwa keterampilan menulis puisi siswa yang menggunakan media gambar menunjukkan hasil yang lebih baik daripada dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dalam kelas eksperimen, setelah menerima perlakuan, telah mencapai kategori yang baik dengan nilai rata-rata 77,27; median sebesar 77,50; dan mode sebesar 70. Selain itu deviasi standar tercatat sebesar 6,119 dan varians sebesar 37,446; dengan skor minimum sebesar 70 dan skor maksimum mencapai 85; total skor keseluruhan dalam post-test keterampilan menulis puisi di kelas eksperimen adalah sebanyak 1700 poin.

Pembahasan, Penelitian yang dilaksanakan di SD Sawasta Attaufiq Medan, yang terletak di Jalan Williem Iskandar No. 126, Indra Kasih, Medan Tembung, bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia serta mengevaluasi dampak pemanfaatan media gambar terhadap keterampilan siswa dalam menciptakan puisi. Sebelum penelitian dimulai, instrumen penelitian dipersiapkan dengan mengembangkan modul pembelajaran serta soal pretest dan posttest yang kemudian divalidasi oleh seorang ahli bahasa Indonesia, Bapak Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini mencakup dua pertemuan, serta perlakuan menggunakan media gambar dan materi puisi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah acak, dengan fokus pada kelas empat di Sekolah Attaufiq. Pada pertemuan pertama, siswa mengikuti pretest untuk mengukur keterampilan awal mereka. Pada pertemuan kedua, diberikan perlakuan berupa penggunaan media



gambar untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis puisi, kemudian dilanjutkan dengan posttest untuk mengevaluasi hasilnya. Perlakuan, hasil belajar siswa dalam bahasa Indonesia terbilang rendah, yang tercermin dari pembelajaran yang didominasi oleh guru dan adanya perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi puisi. Namun, setelah diterapkannya visual dalam pelajaran menulis puisi, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

Hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam penulisan puisi dengan menggunakan visual lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode tradisional. Berdasarkan analisis data eksperimen menunjukkan pencapaian yang baik dengan rata-rata nilai 77,27, median 77,50, dan modus 70. Deviasi standar tercatat sebesar 6,119 dan variansi data 37,446; nilai terendah 70 dan tertinggi 85. Total nilai yang diperoleh siswa dalam posttest untuk kemampuan menulis puisi adalah 1700. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif statistik untuk menggambarkan keterampilan menulis puisi. Selain itu, analisis statistik inferensial dilaksanakan untuk menguji normalitas data dengan menerapkan *uji Kolmogorov-Smirnov*, serta untuk memeriksa homogenitas varians dan melaksanakan pengujian hipotesis.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menandakan bahwa media gambar memengaruhi keterampilan siswa dalam menulis puisi. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar dalam menulis puisi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada eksperimen, dengan nilai p di bawah 0,05 menunjukkan adanya perbedaan mean antara hasil tes awal (*pretes*) maupun tes akhir (*postes*). Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran menggunakan media gambar terkait kemampuan menulis puisi siswa kelas empat.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa, yang terkait dengan prosedur pelaksanaan yang sesuai, termasuk dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam proses perencanaan, siswa didorong untuk mengubah ide atau konsep mereka menjadi kata-kata, kalimat, bait, hingga menjadi sebuah puisi. Pendekatan ini mampu membangkitkan motivasi dan antusiasme siswa dalam menulis puisi. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, kelas yang semula pasif berubah menjadi lebih hidup, pembelajaran dengan media gambar juga dinilai lebih menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih bersemangat untuk menulis dan mengekspresikan ide-idenya dalam bentuk puisi.

Proses pembelajaran dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- Guru menjelaskan kompetensi dasar yang perlu dikuasai siswa agar mereka memahami tujuan pembelajaran. Guru juga memberikan indikator pencapaian agar siswa dapat mencapai tujuan tersebut.
- Sebagai pendahuluan, guru memperkenalkan materi yang akan diajarkan. Bagian ini penting untuk memberikan dorongan awal bagi siswa untuk memulai pembelajaran, sekaligus memberikan motivasi untuk menarik perhatian mereka.
- Guru memperkenalkan gambar.
- Pengajar memberikan pembelajaran dan secara aktif melibatkan murid dalam aktivitas pelajaran. Murid diperkenalkan dengan gambar yang dapat ditunjukkan oleh pendidik, seperti pemandangan, aktivitas liburan, tanaman, atau tokoh terkenal.
- Guru mengajukan berbagai pertanyaan terkait gambar, seperti: "Apa jenis gambar ini?", "Di mana peristiwa ini berlangsung?", "Apa yang dapat Anda amati dalam gambar tersebut?", "Siapa saja yang ada dalam gambar ini?", "Bagaimana suasana yang tergambar dalam foto tersebut?", dan "Jika Anda berada dalam situasi itu, apa yang akan Anda lakukan?". Pertanyaan ini bertujuan untuk menggali ide siswa yang dapat digunakan sebagai dasar dalam penciptaan puisi.

Penggunaan media gambar berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anak-anak di jenjang pendidikan dasar memiliki imajinasi yang sangat kaya, pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk menghasilkan



ide-ide tulisan. Melihat gambar bertujuan membantu siswa memilih kata yang jelas dan menyusun teks yang berkualitas. Pembelajaran penulisan puisi dilaksanakan versi individu dengan menerapkan metode kata berantai, guru memberikan penjelasan mengenai puisi beserta elemennya, meminta setiap siswa menyebutkan kata-kata yang terkait, seperti "indah", "bersih", atau "jendela". Kata-kata tersebut ditulis di papan tulis dan digabungkan dengan kontribusi siswa untuk membentuk bait puisi. Selama proses ini, guru menunjukkan gambar yang dapat membantu siswa menciptakan puisi berdasarkan gambar tersebut.

Guru juga dapat memberikan pertanyaan lain terkait teman-teman mereka menggunakan format yang serupa, seperti: "Apa jenis gambar ini?", "Di mana ini terjadi?", dan seterusnya. Jawaban siswa akan menjadi bahan dasar untuk pembuatan puisi. Penggunaan media gambar telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, memungkinkan mereka untuk mengubah ide-ide menjadi tulisan. Melihat gambar membantu siswa dalam memilih kata yang tepat dan menghasilkan teks berkualitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa, yang berkaitan dengan pelaksanaan yang sesuai dan prosedur yang efektif dalam pelajaran. Dalam perencanaan penulisan puisi, siswa diarahkan untuk mengubah ide mereka menjadi kata-kata, kalimat, bait, hingga puisi yang lengkap. Guru menggunakan gambar sebagai dasar untuk pembuatan puisi. Siswa menggambarkan gambar dalam proses pembelajaran tersebut dan mengorganisir kata-kata yang kemudian disusun menjadi sebuah puisi. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan Keterampilan dalam menulis puisi menggunakan media gambar dapat digunakan sebagai acuan oleh para pendidik dalam mengarahkan murid dalam proses penulisan puisi.

Analisis mengenai perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penerapan media gambar terhadap keterampilan dalam menulis puisi menunjukkan adanya peningkatan yang jelas pada kelompok eksperimen. Hal ini terlihat dari nilai *p-value* yang berada di bawah 0,05, serta perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok tersebut. Oleh karena itu, dalam konteks tersebut hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Analisis yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media gambar dalam pengaruhnya terhadap kemampuan menulis puisi, terutama dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Attaufiq Medan. Dengan demikian, penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para guru dalam mengajarkan penulisan puisi kepada siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Risna berjudul Pengaruh Pemanfaatan Media Visual Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 26 Makassar Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan analisis atas hasil belajar, siswa di kelas eksperimen yang telah menerima perlakuan menunjukkan kategori yang baik. Ini terlihat dari nilai rata-rata yang mencapai 70,29 dan nilai tengah yang tercatat sebesar 70,00, serta nilai mod (mode) yang paling sering muncul yaitu sebesar 55. Selain itu, deviasi standar yang terukur mencapai 16,627, sementara varian data sebesar 276,471. Nilai terendah (minimum) yang diperoleh siswa adalah 45, sedangkan nilai maksimal yang dicapai mencapai 95. Jumlah total skor yang diperoleh murid dari *post-test* kemampuan menulis puisi di kelas eksperimen adalah 1.195.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya, disimpulkan bahwa pemanfaatan gambar memberikan kontribusi positif dalam mendukung siswa dalam mendeskripsikan suatu objek yang dipresentasikan. Dalam situasi ini, terkait dengan komponen-komponen yang ada di dalam media gambar, para siswa memiliki peluang untuk mengekspresikan emosi, gagasan, atau sudut pandang mereka tentang gambar tersebut dengan memanfaatkan bahasa yang singkat, lugas, dan estetik.



4. SIMPULAN

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV di SD Swasta Attaufiq Medan. Hasil posttest menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan media gambar memiliki kemampuan menulis puisi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Setelah penerapan media gambar, sebagian besar siswa memperoleh nilai sangat baik, dengan persentase mencapai 27,3%. Media gambar terbukti efektif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t pasangan (dua sisi) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar, dengan peningkatan kemampuan mencapai lebih dari 65%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akhaidah, dkk. 2017. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Edisi revisi. Jakarta: Erlangga.
- Arafat, M. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Asriana & Abdau. 2018. *Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan*.
- Asriana, dkk. 2021. *Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di SD*.
- Arikunto & Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azhar dan Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi. Jakarta: Grafindo Persada.
- Damayanti, D. 2019. *Buku Pintar Sastra Indonesia (Puisi, Sajak, Pantun, dan Majas)*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Hanafi, dkk. 2019. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hilmi. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Husnan & Nurul. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Ambon*.
- Indriana, D. 2017. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: Kaktus.
- Karyati, F. 2017. *Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika*.
- Kustand, C., & Darmawan, D. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*. Jakarta: Kencana.
- Maria Dewi, S. 2020. *Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Anggadita Klari Karawang*.
- Marwiah. 2020. *Kajian Apresiasi Puisi*. Edisi revisi. Bandung: Angkasa.
- Mihardaja, R. 2019. *Buku Pintar Sastra Indonesia*, Jakarta: Laskar Aksara.
- Nizar, A. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media.
- Nurgiantoro, B. 2019. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada Univeesity Press.
- Orifianty, E. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*. Sukabumi: Kencana.
- Prastow, A. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum (2013) untuk SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pratiwi, S. 2019. *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru*.
- Pribadi, A Benny. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kaktus.
- Putri, D., & Elvina. 2019. *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar Melalui Metode Games*. Yogyakarta: CV Penerbit Qiara Media.



- Rahayu, M. 2017. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Edisi revisi. Jakarta: Grasindo.
- Resmini, N., dkk. 2017. *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajaran*. Bandung: Upi Press.
- Santosa, Puji, dkk. 2017. *Modul Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesai SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semi, M. Atar. 2020. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Septiani, N. 2022. *Analisis kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas V SD Negeri 79 Palembang*.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suheri, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Studi dan Pengajaran*. Jakarta: Balitbang.
- Sutejo dan Kasnadi. 2016. *Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Angkasa.
- Wina, S. 2017. *Kurikulum dan Pembejaran Teori dan Praktik Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Yasin, M. 2020. *Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN 63 Ponjalae Baru*.
- Yaumi, M. 2018. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Kencana.
- Yuliana, I. 2019. *Puisi Lama dan Puisi Baru*. Jakarta: Intan Pariwara.